

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah pada umumnya mengikuti kurikulum yang ditentukan. Dengan kata lain, kurikulum yang digunakan guru bahasa Prancis di sekolah akan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada. Dahulu kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini guru diharuskan menggunakan Kurikulum 2013 yang membuat pembelajaran bahasa Prancis di sekolah mengalami perubahan. Baik dari bahan ajar yang digunakan, metode pengajaran hingga bagaimana model pembelajaran yang harus didapatkan oleh siswa. Salah satu perubahan yang dapat menimbulkan dampak bagi guru maupun siswa yaitu modul. Padahal modul merupakan bagian dari bahan ajar yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai aspek penunjang pembelajaran. Perubahan kurikulum berdampak pada isi modul karena tema dan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya berbeda sehingga perlu dilakukan pengembangan pada modul yang digunakan. Jika tidak ada modul yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru, maka modul yang digunakan masing-masing guru bahasa Prancis di tiap sekolah akan berbeda. Hal ini tentu menimbulkan ketidaksamaan materi yang disampaikan karena ada berbagai macam modul pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 43 Jakarta, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam pengajaran

bahasa Prancis di sekolah tersebut. Modul yang digunakan di SMA Negeri 43 berganti-ganti sesuai kebutuhan karena belum adanya modul yang disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Terdapat beberapa buku ajar yang digunakan di sekolah tersebut, antara lain : *Le Mag*, *Taxi*, bahasa Prancis untuk SMA dan beberapa buku latihan *grammaire*. Buku ajar berbahasa Prancis seperti *Le Mag* dan *Taxi* sebenarnya telah memuat materi-materi yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Prancis, namun adanya kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah menengah atas mengharuskan guru untuk menyesuaikan materi yang ada pada kedua buku ajar tersebut sesuai dengan tahapan pembelajaran kurikulum 2013.

Pembelajaran bahasa Prancis berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pada konsep pembelajaran saintifik terdapat komponen aktivitas 5M yaitu menyimak, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Selain kedua buku ajar berbahasa Prancis yang telah disebutkan, guru bahasa Prancis masih memiliki dan menggunakan buku ajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga isi materi sudah tidak sesuai lagi dengan penggunaan kurikulum saat ini. Untuk menambah materi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru mencari referensi dari internet dan harus menyesuaikannya dengan tema yang akan dipelajari oleh siswa kelas X.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 43 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut belum ada modul yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu, materi-materi yang ada pada modul belum diperbaharui sehingga sudah

tidak lagi relevan dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga diperlukan pengembangan modul yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari bahasa Prancis. Saat ini, mata pelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan mata pelajaran peminatan, siswa bebas menentukan pilihannya untuk memilih mata pelajaran tersebut atau tidak. Bagi siswa kelas X khususnya, sangat diperlukan dorongan yang kuat agar muncul motivasi dalam diri siswa untuk memilih pelajaran bahasa Prancis. Jika belum ada bahan ajar yang terbaharui, maka tidak menutup kemungkinan pelajaran bahasa Prancis di sekolah kurang diminati. Penggunaan modul yang isinya sudah tidak sesuai lagi, kurangnya unsur warna pada modul, materi yang tidak diperbaharui membuat minat siswa untuk belajar bahasa Prancis tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah siswa yang mengambil mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut yaitu dari masing-masing berjumlah 3 kelas dari jurusan MIA dan IIS, hanya 20 siswa dari MIA dan 22 siswa dari IIS yang mengambil mata pelajaran peminatan bahasa Prancis.

Seiring perkembangan zaman, penggunaan bahan ajar yang bersumber dari internet sudah bukan lagi menjadi hal yang tidak mungkin. Apapun bisa dilakukan melalui alat-alat teknologi serta fasilitas pendukung lainnya terutama internet yang mana fungsinya menghubungkan perangkat gawai agar dapat terhubung ke jaringan yang dapat memberikan kepada kita begitu banyak informasi. Hal ini tentu saja memudahkan pelajar dalam mencari sumber-sumber bacaan, materi pembelajaran, bahan-bahan untuk membuat tugas, diskusi melalui jejaring sosial. Untuk berlatih berbahasa asing melalui internet juga bisa dilakukan dengan mengakses situs-situs

yang bisa dijelajahi seperti *youtube*, *pinterest*, *bonjour de france*, *français facile*, *carmen vera pérez*, *iscollective*, dan sebagainya. Banyak situs yang dapat membantu kita dalam mempelajari bahasa Prancis dengan cara yang menarik sehingga pembelajaran bahasa Prancis tidak membosankan. Situs-situs tersebut dapat membantu siswa menemukan berbagai latihan keterampilan berbahasa mulai dari menyimak, membaca, berbicara sampai menulis. Melalui situs-situs ini, siswa dapat melatih keterampilan berbahasa mereka melalui cara yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan modul untuk siswa SMA khususnya untuk siswa kelas X. Modul yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dan dikembangkan pada penelitian ini berupa modul keterampilan membaca bahasa Prancis berdasarkan situs-situs *Français Langue Étrangère* (FLE). Penelitian ini dikembangkan berdasarkan situs-situs FLE karena situs-situs tersebut berasal dari internet yang begitu dekat dengan anak-anak generasi saat ini. Modul yang dikembangkan akan disesuaikan dengan tahapan pembelajaran saintifik tentunya untuk implementasi kurikulum 2013. Aktivitas utama dalam pembelajaran saintifik yang dapat digunakan untuk membentuk keterampilan inovatif yang dikemukakan oleh Dyer dkk dalam Sani (2014:53), yakni : 1) observasi; 2) menanya; 3) melakukan percobaan; 4) asosiasi (menghubungkan/menalar); dan 5) membangun jaringan (*networking*). Kelima aktivitas tersebut lebih dikenal dengan komponen 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) yang seharusnya ada dalam modul bahasa Prancis. Seperti yang sudah dipaparkan di atas, bahwa modul yang

dikembangkan yaitu modul membaca bahasa Prancis berdasarkan situs-situs internet. Situs-situs tersebut merupakan situs *Français Langue Étrangère (FLE)* yaitu situs yang memuat materi-materi pembelajaran bahasa Prancis yang ditujukan bagi seluruh pelajar bahasa Prancis yang mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa asing.

Dalam modul membaca bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas X terdapat 8 tema sesuai silabus kurikulum 2013, yaitu : *se saluer, se présenter, donner l'identité, situer dans le temps, les endroits publics, décrire une personne ou une chose, instructions et panneaux dan parole d'une chanson*. Masing-masing *unité* berisi 5 tahapan pembelajaran saintifik yaitu untuk kegiatan mengamati atau observasi diberi nama *observez*, observasi adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi (Sani, 2014:54). Selanjutnya pada kegiatan menanya diberi nama "*savez-vous?*", menanya merupakan proses dimana siswa seharusnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Setelah melakukan pengamatan lalu akan muncul pertanyaan-pertanyaan. Kegiatan berikutnya yaitu mencoba, pada modul ini dinamakan *exercice*, setelah siswa mengamati dan muncul pertanyaan, saatnya siswa diminta untuk coba mengerjakan sendiri tentang materi yang dipelajari. Berikutnya merupakan tahap menalar yang mana pada pengembangan modul ini dinamakan *identifiez*, pada kegiatan ini siswa dapat mengidentifikasi pembahasan materi yang dipelajari. Kegiatan kelima *c'est à vous* yang merupakan kegiatan mengkomunikasikan apa yang sudah dipelajari di setiap akhir bagian *unité*. Dari kegiatan tersebut akan lebih terlihat apa yang sudah dimengerti oleh

siswa karena terdapat latihan sebagai bentuk penilaian siswa terhadap tema yang dipelajari.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang ditemui pada pembelajaran membaca siswa di SMA kelas X. Namun, karena keterbatasan waktu, teori-teori, maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu mengembangkan modul untuk siswa SMA dan subfokus penelitian ini yaitu keterampilan membaca bahasa Prancis (*compréhension écrite*) berdasarkan situs-situs *Français Langue Étrangère* (FLE). Keterampilan yang dikembangkan hanya membaca karena keterbatasan waktu pada penelitian ini.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah bagaimanakah pengembangan modul membaca pemahaman berdasarkan situs-situs *Français Langue Étrangère* (FLE) untuk siswa SMA kelas X yang disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 ?

D. Manfaat Penelitian

Produk yang dikembangkan ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat menciptakan temuan produk berupa modul membaca bahasa Prancis berdasarkan situs-situs web *Français Langue Étrangère* (FLE).

2. Secara Praktis

- a. Manfaat praktis bagi siswa yaitu meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk belajar keterampilan membaca bahasa Prancis. Selain itu siswa dapat belajar materi yang sama dan dari berbagai sumber situs-situs website yang sesuai perkembangan masa sekarang.
- b. Manfaat praktis bagi guru adalah menambah hingga menjadi referensi sumber bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perluasan pembahasan sehingga lebih mudah untuk dilakukan penelitian, maka terdapat beberapa batasan istilah yang terdapat pada penelitian ini, antara lain :

1. Pengembangan Modul

Pengembangan merupakan sebuah cara untuk membuat sebuah produk pembaharuan dari produk yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan modul merupakan bagian dari bahan ajar yang mana termasuk dalam komponen penting kegiatan belajar mengajar karena dijadikan sumber referensi yang digunakan untuk mendapatkan materi-materi pembahasan. Jadi pengembangan modul yaitu membuat pembaharuan modul yang nantinya dapat dijadikan referensi pembelajaran yang dapat digunakan guru serta siswa.

2. Modul Membaca

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan

berbahasa. Maka modul membaca merupakan bahan ajar yang hanya memfokuskan pada satu keterampilan berbahasa yaitu membaca. Sehingga yang akan dibahas pada produk yang dikembangkan ini adalah materi-materi sesuai tema yang ada pada silabus kurikulum 2013 namun hanya memberikan teks-teks, dialog singkat dan latihan yang termasuk ke dalam keterampilan membaca.

3. Situs-situs *Français Langue Étrangère* (FLE)

Terdiri dari berbagai situs untuk belajar bahasa bagi orang-orang yang mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Pada masing-masing situs didalamnya memuat berbagai latihan berdasarkan tingkatan pembelajar, mulai dari *niveau débutant, intermédiaire, avancé*. Karena modul yang akan dikembangkan ditujukan untuk siswa SMA kelas X, maka dari masing-masing situs dipilih sesuai tingkatan pembelajar seperti kategori pemula atau *débutant*. Situs-situs tersebut merupakan sebuah situs untuk menemukan sumber-sumber pengetahuan Prancis untuk diintegrasikan ke dalam pengajaran FLE. Sebuah platform untuk menemukan banyak latihan pemahaman lisan dan tulisan, latihan tata bahasa.